

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), JUMLAH ANGKATAN KERJA, DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI WILAYAH SOLO RAYA PERIODE 2000–2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
SYARI'AH**

**OLEH:
KHILYATI ZAM ZAM
12810045**

**PEMBIMBING :
M. GHAFUR WIBOWO, SE., M. SC**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA
2016**

ABSTRACT

Economic Growth mean growth in economics causing produced service and goods and increase and prosperity of society mount. In this research explain how Governmental Expenditure (routine expenditure and expenditure of development), Original Influence Earnings Of Area, The Workforce and of the Population to Economic Growth of Sub-Province Solo Raya period 2000-2014.

As for used data in this research represent sekunder data, with annual series time data type of periode 2000-2014 (15 years) obtained from BPS (Statistical Body Center). Used by variable is Economic Growth, Governmental Expenditure, Original Influence Earnings Of Area, The Workforce and of the Population to Economic Growth of Sub-Province Solo Raya period 2000-2014. Used by analysis models Panel.

Result of this research indicate that governmental Expenditure having an effect on signifikan to economic growth, Original Analysis Influence Earnings Of Area have an effect on do not signifikan to economic growth, The Workforce having an effect on signifikan to economic growth and of the Population having an effect on signifikan to economic growth to Economic Growth of Sub-Province Solo Raya period 2000-2014.

Keywords: Economic Growth, Governmental Expenditure, Original Analysis Influence Earnings Of Area (PAD), The Workforce and and of the Population.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Solo Raya Tahun 2000-2014.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dengan jenis data *time series* tahunan periode 2000-2014 (15 tahun) yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik). Variabel yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemudian jumlah penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Wilayah Solo Raya tahun 2000-2014.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khilyati Zam Zam

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khilyati Zam Zam

NIM : 12810045

Judul Skripsi : “Pengaruh pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD), jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Solo Raya periode 2000-2014”.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing I

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M. Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilyati Zam Zam
NIM : 12810045
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Solo Raya Periode 2000-2014”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 Juni 2016
Yang menyatakan


(Khilyati Zam Zam)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khilyati Zam Zam
NIM : 12810045
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD), jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Solo Raya periode 2000”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Penyusun



Khilyati Zam Zam
12810045



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-793/UIN.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Solo Raya Periode 2000-2014”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Khilyati Zam Zam

NIM : 12810045

Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Joko Setyono, SE., M.Si

NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 21 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
نُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

***“Setiap Orang Punya Jatah Gagal, Habiskan Jatah
Gagalmu Ketika Kamu Masih Muda”***

(Dahlan Iskan)

***“Anda Mungkin Bisa Menunda, Tetapi Waktu
Tidak Akan Menunggu”***

(Benjamin Franklin)

***“Tidak Ada Kemenangan Dan Keberhasilan tanpa Ada
Pengorbanan Dan Ketekunan. Tak Ada Ketekunan Yang
Berhasil Tanpa Ada Keyakinan”***

(Bukhori Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

"Ayahanda dan Ibunda Tercinta"

H. Muhammad Ihsan Ishaq dan Hj. Noor Wachidah

Tak ada kasih abadi selain kasih orangtua

Hope everything will be fine

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penulis haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
3. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.SC selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda H. M. Ihsan Ishaq dan Ibunda tercinta Hj. Noor Wachidah serta adikku M. Fiqih Nobel, Zedda Izzah Hayati dan Lois Ma'luf World serta

seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi dan kehidupan terbaik bagi penulis.

7. Dhani Setya Pambudi Nugroho yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan "EKSA B 2012" yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan Ekonomi Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman seperjuangan "Wisma Elite" Riska, Aning, Nuri, Widi, Merry yang telah banyak membantu penulis.
10. Seluruh teman-teman KKN angkatan ke-89 (Afner, Dimas, mas Muna, Zulfa, Mukarromah, Sulis, Sera, Afnani) yang telah memberikan banyak pelajaran hidup bagi penulis.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Juni 2016



KHILYATI ZAM ZAM
NIM. 12810045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan penelitian	15
1.4 Kegunaan Penelitian	16
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Definisi Pertumbuhan Ekonomi	18
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
2.2 Teori Pengeluaran Pemerintah	26
2.2.1 Teori Wagner dan Pengikutnya	27
2.2.2 Teori Keynes	28
2.3 Teori Pendapatan Asli Daerah (PAD)	32
2.4 Teori Angkatan Kerja	38
2.5 Pertumbuhan Penduduk	41
2.5.1 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	45
2.5.2 Pengeluaran Pemerintah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	47
2.5.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	49
2.5.4 Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	50
2.5.5 Penduduk Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	52
2.6 Telaah Pustaka	53
2.7 Kerangka Pemikiran	58

2.8 Hipotesis.....	60
2.8.1 Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi	60
2.8.2 Hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	62
2.8.3 Hubungan Angkatan Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi	64
2.8.4 Hubungan Jumlah Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi	65
BAB III METODE PENELITIAN	67
3.5 Jenis Penelitian	67
3.6 Populasi dan Sampel.....	67
3.7 Variabel Penelitian.....	68
3.3.1 Variabel Dependen.....	68
3.3.2 Variabel Independen.....	69
3.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	69
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	71
3.5 Metode Pengumpulan Data	71
3.6 Metode Analisis	72
3.6.1 Estimasi Regresi Data Panel.....	73
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel	78
3.6.3 Uji Hipotesis	79
3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F)	79
3.6.3.2 Koefisien Determinan (R^2)	80
3.6.3.3 Uji Parsial (Uji t)	80
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	81
4.1.1 Keadaan Geografis.....	81
4.1.2 Gambaran Perekonomian	82
4.1.3 Pengeluaran Pemerintah.....	84
4.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	85
4.1.5 Jumlah Angkatan Kerja.....	86
4.1.6 Jumlah Penduduk.....	89
4.2 Analisis Regresi Data Panel	90
4.2.1 Hasil Uji F Test (<i>Chow Test</i>).....	90
4.2.2 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	90
4.2.3 Hasil Uji <i>Langrangge Multiplier</i> (LM).....	90
4.3 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i>	95
4.4 Pengujian Hipotesis	96
4.4.1 Uji F	96
4.4.2 Uji t	97
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	99

4.5 Pembahasan	100
4.5.1 Hubungan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	100
4.5.2 Hubungan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	101
4.5.3 Hubungan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	103
4.5.4 Hubungan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	104
4.5.5 Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Hasil Penelitian.....	106
BAB V PENUTUP	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Keterbatasan	110
5.3 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi di Pulau Jawa	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi di Solo Raya Menurut Kab/Kota	13
Tabel 2.1 Kumpulan Penelitian Terdahulu	56
Tabel 4.2 Data Pengeluaran Pemerintah Menurut Kab/Kota	84
Tabel 4.3 Data PAD Menurut Kab/Kota	85
Tabel 4.4 Data Angkatan Kerja Menurut Kab/Kota	87
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Kab/kota	89
Tabel 4.6 Hasil uji F Test (<i>Chow Test</i>)	90
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	90
Tabel 4.7 Hasil <i>Rata-Rata Residual Kuadrat</i>	92
Tabel 4.8 Hasil <i>Jumlah Residual Kuadrat</i>	93
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Common Effect	95

TABEL GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	56
Gambar 1.3 Kenaikan Belanja Pemerintah Dalam Perpotongan Keynesian ...	61
Gambar 1.4 Peta Wilayah Solo Raya	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencapai tujuan bangsa. Tujuan bangsa yakni mampu mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan filosofi Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pancasila pada sila kelima, yaitu keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia. Keadilan sosial tidak hanya sebatas keadilan mendapatkan hak dalam mata hukum saja melainkan keadilan yang menyangkut juga akan keadilan ekonomi serta mendapatkan kehidupan yang layak. Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 ayat 2 juga ditegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan pemerataan keadilan yang memperhatikan prinsip demokrasi.

Daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan. Daerah juga memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberikan pelayanan, peningkatan peran dan prakarsa, serta pemberdayaan masyarakat guna mencapai kesejahteraan rakyat yang sesuai UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Darise, 2009: 3). Dalam pelaksanaan otonomi daerah diharapkan melakukan prinsip otonomi nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi daerah nyata merupakan suatu prinsip yang dilakukan pemerintah daerah dalam menangani pemerintahan

yang dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang dan kewajiban yang senyatanya yang telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah, sedangkan bertanggung jawab adalah otonomi dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah guna meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu, adanya otonomi daerah diharapkan mampu meningkatkan pembangunan ekonomi daerah antar daerah lain dan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan serta potensi keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Darise, 2009: 2).

Pembangunan nasional dapat diwujudkan melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata (Naf'an, 2014: 237). Islam sangatlah menghendaki adanya keadilan dalam distribusi pendapatan sebagai sarana untuk memudahkan proses pembangunan ekonomi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan ekonomi secara makro adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara langsung yang berhubungan dengan pemerataan dan stabilitas.

Pertumbuhan ekonomi mampu menunjukkan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Hal ini karena pada dasarnya aktifitas pengeluaran

pemerintah adalah suatu proses dalam penggunaan variabel untuk menghasilkan *output*, maka diharapkan pada prosesnya mampu menghasilkan suatu jasa untuk pembangunan. Pertumbuhan ekonomi mutlak harus ada, sehingga pendapatan masyarakat akan bertambah dengan demikian kesejahteraan masyarakat diharapkan akan mengalami peningkatan pula.

Pengukuran dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan suatu acuan ukuran dalam mengukur aliran pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB berdasarkan harga konstan (PDB *rill*) sehingga angka pertumbuhan yang dihasilkan merupakan pertumbuhan *rill* yang terjadi dikarenakan atas penambahan produksi (Mankiw, 2006: 5).

Menurut Keynes (1883-1946) dalam Deliarinov (2007: 168) berpendapat tentang perlunya peranan pemerintah dalam perekonomian. Ajaran Keynes lebih menekankan pentingnya perhatian kepada permintaan agregat dan kebijakan yang lebih efektif dari pemerintah. Peran pemerintah sangatlah penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah, dengan adanya peran pemerintah tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran makro atas kebijakan yang telah dilaksanakan terutama dalam bidang ekonomi.

Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2010- 2014 (Miliar Rupiah)

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014	Peringkat
Banten	88.552	94.207	100.000	105.865	110.721	4
Jakarta	395.622	422.237	449.821	477.285	496.675	2
Jawa Barat	322.224	343.111	364.405	386.839	410.422	3
Jawa Tengah	186.993	198.270	210.848	223.100	236.554	5
Jawa Timur	342.281	366.983	393.669	419.428	432.872	1
Yogyakarta	21.044	22.132	23.309	24.567	25.227	6

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diolah), 2014

Berdasarkan harga konstan 2000, PDRB Provinsi Jawa Tengah terletak pada posisi peringkat ke-5, sesudah Provinsi Banten yang mencapai peringkat ke-4. Jawa Timur menduduki Provinsi peringkat pertama. Jakarta menduduki peringkat ke-2, Jawa Barat menduduki peringkat ke-3 dan Provinsi DIY menduduki peringkat ke-6.

Pertumbuhan ekonomi seharusnya dapat memperlihatkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang dinamis. Pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang-bidang lainnya sekaligus sebagai kekuatan utama pembangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi (BPS Indonesia, 2015).

Pertumbuhan ekonomi harus terus mengalami peningkatan dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, perlu mengetahui variabel-variabel pengeluaran pemerintah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel yang perlu dihindari agar

pertumbuhan ekonomi tidak mengalami penurunan. Peran pemerintah dalam perekonomian sangatlah penting dalam sebuah perekonomian modern kala ini. Peran pemerintah dijadikan sebagai tolok ukur pertumbuhan suatu perekonomian yang dapat dilihat dari pengeluaran pemerintah terutama dalam sektor pelayanan publik. Sebagian pengeluaran pemerintah untuk membiayai administrasi pemerintah dan sebagian lain untuk membiayai kegiatan-kegiatan dalam pembangunan infrastruktur suatu wilayah atau daerah. Oleh sebab itu, pemerintah mempunyai kekuatan untuk mengatur dan mengawasi perekonomian, disamping itu pemerintah juga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya (Deliarnov, 2007: 168).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga digunakan sebagai sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Dalam menggunakan PAD, pemerintah melakukan kebijakan sebagaimana yang diatur dalam UU No. 33 Tahun 2004 pasal 6. Adapun sumber-sumber Pendapan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Darise, 2009: 48).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah yang harus ditingkatkan agar dapat menanggung sebagian beban belanja yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang setiap tahunnya meningkat, sehingga kemandirian otonomi daerah yang

luas, nyata, dan tanggung jawab mampu terlaksana dengan baik serta mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan cepat.

Angkatan kerja juga memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Selain itu, terdapat kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan. Dengan kata lain angkatan kerja sama dengan tenaga kerja. Jumlah pertumbuhan penduduk tiap tahun yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan angkatan kerja. Dengan jumlah tenaga kerja yang semakin tinggi dalam proses produksi akan barang dan jasa, biasanya akan meningkatkan produksi yang akan dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2013), bahwa terdapat keterkaitan antara tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Selain jumlah angkatan kerja yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, jumlah pertumbuhan penduduk juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Dalam hal ini, penduduk memiliki peran sebagai pelaku produksi dan konsumsi. Jumlah dan mutu penduduk suatu negara merupakan unsur penentu bagi kemampuan memproduksi serta menjadi acuan standar hidup bagi suatu negara.

Menurut data dari BPS Jawa Tengah (2014: 85) berdasarkan angka sementara jumlah penduduk Jawa Tengah pada tahun 2014 mampu mencapai 33,52 juta jiwa sekitar 13,29% dari jumlah penduduk Indonesia. Di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ketiga sebagai provinsi yang memiliki jumlah penduduk terpadat. Pada umumnya, penduduk Jawa Tengah banyak berdomisili di daerah kota dibandingkan kabupaten. Namun, secara rata-rata penduduk Jawa Tengah tahun 2014 tercatat sebesar 1.030 jiwa setiap kilometer persegi. Berdasarkan kelompok umur populasi wilayah Solo Raya tahun 2014 didominasi oleh kelompok usia 15-64 tahun sebanyak 4,151,638 orang. Dengan demikian, Solo Raya memiliki modal sumber daya manusia yang memadai karena sebagian besar dari wilayah Solo Raya adalah populasi penduduk usia kerja.

Solo Raya sebenarnya mengacu pada suatu wilayah yang dahulu dikenal dengan istilah karesidenan Surakarta (eks-karesidenan-Surakarta). Karesidenan adalah sebuah wilayah yang dipimpin oleh seorang residen pada masa penjajahan dulu. Karesidenan Surakarta wilayahnya meliputi Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten. Istilah Solo Raya memang diciptakan untuk menggantikan istilah Subosukawonosraten. Subosukowonosraten adalah singkatan dari wilayah-wilayah yang tergabung dari nama Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten. Hal inilah yang pada akhirnya melahirkan pemikiran pemerintah se-eks-karesidenan Surakarta untuk membuat sebuah *brand image* tersendiri bagi kota budaya yang memiliki potensi yang cukup besar di segala bidang.

Pemerintah se-eks-karesidenan Surakarta menyadari perlunya adanya *brand image* yang dapat dijadikan sebagai identitas kotanya, maka pemerintah se-eks-karesidenan Surakarta memperkenalkan Solo Raya. Dengan menggunakan *brand image* Solo Raya akan lebih singkat dan mudah diingat. Selain itu, nama “Solo” sudah dikenal diseluruh Indonesia bahkan sampai mancanegara. Nama “Solo” sudah melegenda, bahkan nama itu sudah “diekspor” ke Jerman ketika para pejabat daerah se-eks-karesidenan Surakarta itu diundang sebuah lembaga konsultan pembangunan ekonomi kewilayahan dari negara itu untuk mengunjungi negara yang dipimpin oleh Kanselir Gerhard Schroeder <http://www.suaramerdeka.com/harian/0511/15/slo08.htm>.

Keseluruhan wilayah Solo Raya menempati area seluas 5.722,38 km². Letak Wilayah Solo Raya sangat strategis karena Solo terletak tidak jauh dari pusat-pusat perdagangan utama di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Solo terletak hanya 102 km dari Semarang, 60 km dari Yogyakarta, dan sekitar 210 km dari Surabaya. Ketiga kota besar tersebut dapat dijangkau dengan mudah dari Solo karena jalan dan lintasan dalam kondisi baik.

Pembangunan di wilayah Solo Raya berusaha mengedepankan pengembangan klaster intensif, seperti klaster logam dan furnitur di Klaten, klaster susu di Boyolali dan klaster tekstil di Sukoharjo. Produk-produk dengan potensi tertinggi di wilayah ini berada dalam sektor tekstil dan furnitur. Banyak perusahaan di Solo Raya telah merintis usaha ekspor sejak lama didukung tenaga kerja yang berpendidikan tinggi dan terampil di wilayah ini. Selain itu, Solo Raya terdapat beragam obyek wisata yang menarik. Keberadaan Keraton Surakarta sekaligus pusat pengembangan budaya jawa

pada masa lalu menjadikan Solo Raya kota yang kaya akan objek wisata budaya. Selain itu, ada juga situs Sangiran yang merupakan situs jaman prasejarah. Situs Sangiran yang secara resmi dicanangkan sebagai UN World Heritage, Warisan Budaya Dunia dari PBB. Sedangkan potensi wisata alam yang indah dan eksotik adalah Tawangmangu (Rahajeng, 2007).

Seiring diberlakukannya otonomi daerah, setiap daerah diharapkan mampu mengeksplor potensi yang dimilikinya. Hal inilah yang pada akhirnya melahirkan pemikiran pemerintah se-eks-karesidenan Surakarta untuk membuat sebuah *branding*. Pemerintah kota Surakarta menyadari bahwa dengan adanya sebuah *brand* dapat dijadikan identitas kotanya. Dalam ilmu pemasaran, *branding* dijadikan alat yang ampuh dalam memberikan ciri khas yang dapat membedakan suatu produk dengan produk lain. Saat ini pemberian merek tidak hanya terbatas pada produknya saja, melainkan suatu lokasi atau tempat turut diikut sertakan. Pemberian merek untuk suatu lokasi ataupun tempat dapat diberi merek secara relatif pasti berasal dari nama lokasi tersebut. Dengan adanya pemberian merek suatu daerah diharapkan agar khalayak umum sadar dan mengetahui eksistensinya wilayah tersebut dan mampu menimbulkan keinginan untuk mengasosiasikannya. Karena pada dasarnya, suatu daerah atau wilayah merupakan suatu lokasi yang juga berkepentingan dalam merek (*branding*) dalam membedakan antara daerah satu dengan daerah lainnya Sutisna, (2003) dalam Ina Primasari, (2012: 15).

Surakarta memiliki wilayah yang diarahkan untuk sektor pengembangan strategis atau sering disebut Wilayah Solo Raya. Wilayah Solo Raya meliputi Kota Surakarta, Kota Boyolali, Kota Klaten, Kota Sukoharjo,

Kota Wonogiri, Kota Karanganyar, dan Kota Sragen (*Subosukowonosraten*). Kawasan *Subosukowonosraten* bekerjasama dengan tujuan terciptanya sebuah kawasan dengan daya saing ekonomi yang kuat. Untuk itu, Solo Raya ingin membangun citra baru sebagai kota yang dikenang dengan pusat perkembangan kebudayaan Jawa. Berdasarkan hal tersebut, maka terciptanya slogan “Solo the Spirit of Java”. Peluncuran slogan ini berkaitan dengan usaha memasarkan wilayah *subosukowonosraten* atau dikenal Solo Raya. Slogan ini melekat sebagai identitas wilayah Solo Raya dan menjadi *trade mark* bagi setiap promosi dan usaha untuk mengangkat dan memasarkan produk unggulan di mancanegara. Dengan slogan ini, Solo Raya menawarkan keunikan wilayah yang meliputi kekayaan warisan budaya, kekhasan karakter masyarakat yang ramah dan santun, serta kekuatan tradisi perdagangan yang tangguh (Rahajeng, 2007).

Keberhasilan pada suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya dapat pula diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai. Tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti dapat dikatakan kesejahteraan pada suatu daerah tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan perekonomian yang menurun dengan nilai negatif berarti turunnya kesejahteraan ekonomi pada suatu daerah. Selain itu, dengan adanya pertumbuhan ekonomi mampu menunjukkan evaluasi yang tepat mengenai kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam perekonomian.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2012) diperoleh hasil bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan tingkat signifikan 5%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2014) menunjukkan hasil bahwa PAD berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hartono (2012) menunjukkan hasil bahwa PAD dan alokasi umum berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Tarigan (2010) juga melakukan penelitian yang sama dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa PAD dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian yang dilakukan Wanimbo (2013) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang infrastruktur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua dan angkatan kerja pun memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Amuna (2012), menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota wilayah Solo Raya selama kurun waktu 2000-2014 berfluktuasi dan berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional dan se-eks-karesidenan lainnya. Hal ini merupakan masalah

yang menarik untuk dikaji mengingat sumber daya alam dan prasarana penunjang relatif sama dengan se-eks-karesidenan yang lain. Bahkan Solo Raya memiliki arti strategis sebagai wilayah yang menguatkan tradisi perdagangan dan pariwisata.



Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Solo Raya Menurut Kabupaten/Kota
Atas Dasar Harga Konstan 2000 periode 2000-2014 (%)

Tahun	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri	Karanganyar	Sragen	Surakarta	Solo Raya
2000	1,66	4,64	2,12	5,99	3,82	5,01	5,11	4,05
2001	5,33	4,14	4,20	1,22	1,28	2,95	4,12	3,46
2002	2,95	3,91	3,08	3,62	4,50	2,39	4,97	3,63
2003	4,86	4,91	4,14	1,69	5,67	3,62	6,11	4,43
2004	3,42	1,63	5,19	2,18	3,69	4,68	5,79	3,80
2005	4,07	4,58	4,12	4,34	5,49	5,16	5,15	4,70
2006	4,20	2,31	4,52	4,07	5,09	5,21	5,44	4,41
2007	4,08	3,31	5,12	5,06	5,75	5,69	5,80	4,97
2008	4,03	3,91	4,85	4,25	5,31	5,69	5,69	4,82
2009	5,18	4,25	4,76	4,77	5,53	6,01	5,91	5,20
2010	3,58	1,72	4,65	5,86	5,41	6,12	5,94	4,75
2011	5,27	1,96	4,60	2,25	5,50	6,51	6,03	4,59
2012	5,68	5,55	5,03	5,89	5,82	6,61	6,12	5,81
2013	5,42	5,78	5,01	4,33	5,39	6,63	5,89	5,49
2014	3,55	3,95	3,78	5,88	5,14	4,14	4,24	4,38
Rata-Rata	4,26	3,41	4,34	3,94	5,32	5,09	5,49	4,69

Sumber: BPS Jawa Tengah (diolah), 2015

Pertumbuhan ekonomi di Solo Raya dari tahun 2000-2014 mengalami pertumbuhan yang positif. Kota Surakarta mampu mencapai rata-rata tumbuh lebih cepat 5,49%, Kabupaten Karanganyar mencapai 5,32%, Kabupaten Sragen mencapai 5,09%, Kabupaten Sukoharjo mampu mencapai 4,34%. Sedangkan Kabupaten Boyolali mencapai 4,26% dan Kota Wonogiri mampu mencapai 3,94% dan Kabupaten Klaten tumbuh mencapai 3,41%,

Semakin cepat laju pertumbuhan ekonomi dari suatu wilayah maka daerah tersebut akan menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada pemerintah pusat. Sehingga daerah tersebut mampu memperbaiki infrastruktur daerah dan mampu meningkatkan kapasitas produksi akan barang serta jasa dimana akan mengurangi jumlah angkatan tenaga kerja yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, dengan melihat data tersebut penulis tertarik untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Solo Raya. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bermaksud untuk mencari tahu pengaruh variabel makro ekonomi yang terdiri dari pengeluaran pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), jumlah angkatan kerja, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Solo Raya pada tahun 2000-2014.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya dengan judul penelitian **“Analisis Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Angkatan Kerja, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Solo Raya Tahun 2000-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014?
3. Bagaimana pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Solo Raya tahun 2000-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai informasi atau masukan bagi instansi atau lembaga yaitu pemerintah daerah dalam membuat kebijaksanaan khususnya usaha-usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Untuk memperkaya khasanah pustaka dan hasil-hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang menelaah tentang kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Dengan teridentifikasinya potensi yang dimiliki oleh masing-masing pemerintah kabupaten dan pemerintah kota di wilayah Solo Raya, diharapkan dapat dipakai sebagai dasar bagi pemerintah daerah guna merumuskan kebijakan lebih lanjut di lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa variabel-variabel yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan

dengan tujuan penelitian ini, selanjutnya manfaat dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini selanjutnya diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, perekonomian, pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD), jumlah angkatan kerja, dan jumlah penduduk. Kemudian, bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebut di BAB I.

Bab V penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengeluaran pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD), jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk di daerah Solo raya tahun 2000-2014 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Solo Raya tahun 2000-2014.
2. Variabel pendapatan asli daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Solo Raya tahun 2000-2014.
3. Variabel jumlah angkatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Solo Raya tahun 2000-2014.
4. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Solo Raya tahun 2000-2014.

5.2 Keterbatasan

Data yang ada sering kali tidak konsisten dalam penyajiannya. Tidak jarang sekali data yang disajikan menunjukkan angka yang berbeda. Hal tersebut merupakan salah satu kendala yang menyulitkan peneliti untuk mengambil mana data yang seharusnya digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan data yang lebih lengkap dengan rentang periode penelitian yang lebih panjang lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan kabupaten/kota yang diteliti sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasilnya pun akan lebih akurat.
3. Pemerintah daerah Solo Raya diharapkan mampu lebih mengoptimisasikan sumber-sumber PAD yang ada ataupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Edisi 2002. Jakarta: Al Huda Gema Insani.

BUKU

Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Adisasmito, Raharjo. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ajija, Shochrul R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba.

Arsyad, Lincoln. (1999). *Ekonomi Pembangunan: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE.

Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE.

Bambang, Joni. (2013). *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: Pustaka Setya.

Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Boediono. (2012). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Chaundhry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Darise, Nurian. (2009). *Pengelolaan Keuangan Daerah: Rangkuman 7 Undang-Undang, 30 Peraturan Pemerintah dan 15 Permendagri*. Jakarta: Indeks.

Deliarnov. (2007). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Institut. (1988). *Hukum Islam dan Perpajakan*. Jambi: IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Kansil, Christine S.T. (2004). *Pemerintahan Daerah di Indonesia: Hukum Administrasi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.

M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus. (2010). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor:

Al-Azhar Press.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munir, Misbahul A. (2014). *Ekonomi Qur'ani: Reformasi Ekonomi Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: UIN-MALIKI Press.

Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga.

Nabhani, Taqiyuddin. (2010). *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Azhar Press.

Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Najib, Mochammad. (2010). *Investasi Syariah Implementasi Konsep Pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Kreasi Kencana.

Qardawy, Syekh Muhammad Yusuf. (1996). *Konsepsi Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Rosyidi, Suherman. (2001). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Pada Teori Makro dan Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syafi'i, Antonio, M. (1999). *Potensi dan Peranan Sistem Ekonomi Islam Dalam Upaya Pembangunan Masyarakat Madani Di Indonesia, Dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: Nuansa Madani.

Samroni, Imam dkk. (2010). *Daerah Istimewa Surakarta*. Yogyakarta: Pura Pusaka.

Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2006). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2012). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumitro, Joyohadikusumo. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: LP3ES.

Sutedi, Adrian. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugyanto, Catur. (2010). *Analisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: PSEKP UGM.

Suparmoko, M. (2000). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE.

Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Indeks.

Tariqi, Adullah Husain. (2004). *Prinsip, Dasar dan Tujuan: Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.

Todaro, Michael. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga. Edisi Kedelapan Penerjemah: Harris Munandar.

Widyaningsih, Aristanti. (2013). *Hukum Pajak dan Perpajakan dengan Pendekatan Min Map*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Faried. (1992). *Seri Pengantar Ekonomika: Ekonomika Makro*. Yogyakarta: BPFE. Edisi Ketiga.

Wijaya, Faried. (2000). *Seri Pengantar Ekonomika: Ekonomika Makro*. Yogyakarta: BPFE.

SKRIPSI

Amuna, Irma. (2013). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tahun 2001-2010”*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Astuti, Sukoariyah Sri. (2012). *“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2011”*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Hartono, Febianus Wiradi. (2012). *“Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Skripsi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. Program Studi Akuntansi.

Hutabarat, Heston Pero. (2014). *“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara”*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Puteri, Tria Dessy. (2014). *“Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2000-2013”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.

Tarigan, Kristiani. (2010). *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Tahun 1990-2009”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Lampung.

Wanimbo, Jimmy Steven. (2013). *“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah (Belanja Modal) Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua Tahun 2008-2011”*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

JURNAL

Asmuni Mth. (2003). *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*. Al Mawarid Edisi X Tahun 2003.

Prasetya, Ferry. (2012). *Teori Pengeluaran Pemerintah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.

Primasari, Ina dkk. (2015). *“City Branding Solo Sebagai Kota Wisata Budaya Jawa”*. *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rahajeng, Shabrina O. (2007). *“Solo The Spirit Of Java”*. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Diponegoro Semarang.

Santoso, Budi Purbayu. (2005). *“Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaa Otonomi Daerah Di Kabupaten Kediri”*. Universitas Gadjah Mada.

White Bailey. (1995). *“Decentralization Governance And Public Services The Impact Of Pertumbuhan Ekonomi”*. Institutional Of Malaysia. College Park.

Widaryono, Agus. (2009). *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi, Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta. Ekonosia.

TERBITAN RESMI

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (Edisi Tahun 2000–2015). *Jawa Tengah Dalam Angka*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. (2015). *Boyolali Dalam Angka Tahun 2015*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. (2015). *Klaten Dalam Angka Tahun 2015*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2015). *Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2015*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. (2015). *Wonogiri Dalam Angka Tahun 2015*.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. (2015). *Karanganyar Dalam Angka Tahun 2015*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. (2015). *Sragen Dalam Angka Tahun 2015*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Surakarta (2015). *Surakarta Dalam Angka Tahun 2015*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2007). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002-2006*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2010). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten Jawa Tengah Tahun 2009-2010*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2010). *Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2011). *Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2009-2015). *Keadaan Angkatan Kerja Di Jawa Tengah*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2000-2004). *Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2004-2008). *Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2006-2010). *Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2008-2012). *Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2009-2014). *Produk Domestik Regional Bruto Kab/Kota Di Indonesia*.

Website

www.bpsjawatengah.go.id, diakses pada tanggal 21 Maret 2016.

www.bpsindonesia.go.id, diakses pada tanggal 30 Mei 2016.

www.bpsboyolali.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpsklaten.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpsukoharjo.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpswonogiri.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpskaranganyar.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpsragen.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

www.bpsurakarta.go.id, diakses pada tanggal 15 Januari 2016.

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0511/15/slo08.htm>, diakses pada tanggal 11 Maret 2016.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

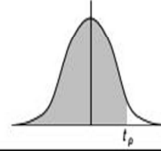
LAMPIRAN 1 : TABEL DISTRIBUSI NILAI F (0,05)

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$																					
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR\																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞		
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254		
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5		
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53		
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63		
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37		
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67		
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23		
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93		
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71		
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54		
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40		
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30		
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21		
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13		
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07		
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01		
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96		
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92		
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88		
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84		
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81		
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78		
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76		
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73		
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71		
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62		
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51		
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41		
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39		
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28		
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22		
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00		

LAMPIRAN 2: TABEL DISTRIBUSI NILAI t

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t
 $y = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan tp)



v	t											
	0.9995	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.6	0.55	0.5
1	636.619	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078	1.376	1.000	0.727	0.325	0.158	0.000
2	31.599	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142	0.000
3	12.924	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137	0.000
4	8.610	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741	0.569	0.271	0.134	0.000
5	6.869	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132	0.000
6	5.959	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131	0.000
7	5.408	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711	0.549	0.263	0.130	0.000
8	5.041	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706	0.546	0.262	0.130	0.000
9	4.781	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703	0.543	0.261	0.129	0.000
10	4.587	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129	0.000
11	4.437	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129	0.000
12	4.318	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128	0.000
13	4.221	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128	0.000
14	4.140	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128	0.000
15	4.073	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128	0.000
16	4.015	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128	0.000
17	3.965	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689	0.534	0.257	0.128	0.000
18	3.922	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127	0.000
19	3.883	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688	0.533	0.257	0.127	0.000
20	3.850	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127	0.000
21	3.819	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127	0.000
22	3.792	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127	0.000
23	3.768	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127	0.000
24	3.745	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127	0.000
25	3.725	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127	0.000
26	3.707	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127	0.000
27	3.690	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127	0.000
28	3.674	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127	0.000
29	3.659	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127	0.000
30	3.646	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127	0.000
40	3.551	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681	0.529	0.255	0.126	0.000
60	3.460	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126	0.000
120	3.373	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126	0.000
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.525	0.253	0.126

LAMPIRAN 3: TABEL DISTRIBUSI Chi-Square

Percentage Points of the Chi-Square Distribution									
Degrees of Freedom	Probability of a larger value of χ^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

LAMPIRAN 4: HASIL ESTIMASI COMMONT EFFECT

Dependent Variable: PE
Method: Panel Least Squares
Date: 06/02/16 Time: 07:58
Sample: 2000 2014
Periods included: 15
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP	-2.145194	0.938541	-2.285669	0.0244
PAD	-0.448849	0.870882	-0.515396	0.6074
ATK	-11.19035	4.028516	-2.777785	0.0065
JP	12.25209	4.513200	2.714724	0.0078
C	41.71914	18.66459	2.235203	0.0276
R-squared	0.582845	Mean dependent var	11.67124	
Adjusted R-squared	0.566159	S.D. dependent var	2.858551	
S.E. of regression	1.882831	Akaike info criterion	4.149878	
Sum squared resid	354.5051	Schwarz criterion	4.276257	
Log likelihood	-212.8686	Hannan-Quinn criter.	4.201089	
F-statistic	34.92979	Durbin-Watson stat	1.286611	
Prob(F-statistic)	0.000000			



LAMPIRAN 4: Hasil Uji *Langrangge Multiplier* (LM) (1)

Tahun	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri	Karanganyar	Sragen	Surakarta
2000	-1.05237	-2.1432426	-3.203166831	-1.611102512	-2.022698901	-2.34563	-2.08846
2001	1.479005	-0.76095897	0.466470379	1.350981638	0.943376941	0.007063	-0.00551
2002	1.699227	1.611899465	0.523476563	1.3514258	1.159377978	0.305396	1.094893
2003	2.790023	2.714825586	1.697138211	1.652221146	2.270893403	2.675626	1.376842
2004	2.21624	2.097073491	2.156810125	2.58303765	2.302647092	2.211401	1.870358
2005	3.847559	4.345752351	3.211274432	3.343752264	4.015498431	2.80172	3.099406
2006	-2.3397	-2.4691039	-2.789617638	-2.871396404	-2.96192328	-3.19031	-2.74947
2007	-0.9418	-1.69274848	-1.667797898	-2.042976023	-1.645338384	-1.74905	-1.44963
2008	-1.81861	-1.77670797	-2.361854952	-2.207678713	-1.807320668	-2.20876	-1.52787
2009	-1.26517	-1.57210285	-2.060783016	-1.094025735	-1.453744585	-1.51262	-1.72282
2010	-0.57213	-1.64574124	-1.700111693	-0.79490798	-0.350178553	-1.5719	-0.58947
2011	-0.89729	-0.38516508	-0.71505877	-0.508169853	-0.576956294	-0.64078	0.508015
2012	-0.12272	-0.03577998	-0.900771165	0.054325642	-0.354180484	0.328633	0.935637
2013	0.80461	0.903449171	0.083153586	0.529544453	0.412661651	0.70399	2.095502
2014	1.310257	0.927561332	0.684594263	1.11812142	0.870219618	0.994864	2.00755
Rata-rata	0.342475	0.007934021	-0.438416294	0.056876853	0.053488931	-0.21269	0.190331
Rata-rata kuadrat	0.117289	6.294879805	0.192208847	0.003234976	0.002861066	0.045237	0.036226
Jumlah Rata-Rata Residual Kuadrat							0.39712

Sumber: Lampiran (Telah diolah)

LAMPIRAN 5: Hasil Uji *Langrangge Multiplier* (LM) (2)

Tahun	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri	Karanganyar	Sragen	Surakarta
2000	1.107492	4.593489	10.26028	2.595651	4.091311	5.501959	4.361647
2001	2.187456	0.579059	0.217595	1.825151	0.88996	4.992405	3.042005
2002	2.887371	2.59822	0.274028	1.826352	1.344157	0.093267	1.19879
2003	7.784228	7.370278	2.880278	2.729835	5.156957	7.158976	1.895693
2004	4.911721	4.397717	4.65183	6.672084	5.302184	4.890296	3.49824
2005	14.80371	18.88556	10.31228	11.18068	16.12423	7.849633	9.606318
2006	5.474184	6.096474	7.781967	8.244917	8.77299	10.17806	7.559564
2007	0.886996	2.865397	2.78155	4.173751	2.707138	3.059161	2.101438
2008	3.30734	3.156691	5.578359	4.873845	3.266408	4.878632	2.334372
2009	1.600658	2.471507	4.246827	1.196892	2.113373	2.28803	2.968118
2010	0.327329	2.708464	2.89038	0.631879	0.122625	2.470875	0.347479
2011	0.80513	0.148352	0.511309	0.258237	0.332879	0.4106	0.258079
2012	0.01506	0.00128	0.811389	0.002951	0.125444	0.107999	0.875417
2013	0.647397	0.81622	0.006915	0.280417	0.17029	0.495602	4.39113
2014	1.716774	0.86037	0.468669	1.250196	0.757282	0.989754	4.030255
Jumlah Residual Kuadrat							354.5051

Sumber: Lampiran (Telah diolah)

LAMPIRAN 6: HASIL LMhitung

LMhitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LMhitung = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum e^{-2}}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

$$LMhitung = \frac{(7)(15)}{2(15-1)} \left[\frac{(15)^2 0.39712}{354.5051} - 1 \right]^2$$

$$LMhitung = \frac{(105)}{(28)} \left[\frac{(225)(0.39712)}{354.5051} - 1 \right]^2$$

$$LMhitung = 3.75 \left[\frac{89.352}{354.5051} - 1 \right]^2$$

$$LMhitung = 3.75 [0.2520471497]^2$$

$$LMhitung = 3.75 [-0.74795285]^2$$

$$LMhitung = 2.0978754968$$

$$LMhitung = 2.098$$

Nilai *chi square* tabel pada derajat kebebasan 4 dan alpha 5% nilainya dan nilai LMhitung sebesar 9,49 sehingga lebih besar dari LMhitung dibandingkan *chi square* tabel, maka model yang dipilih adalah *common effect*. Hal ini sejalan dengan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang menyatakan bahwa model yang terpilih dari ketiga model yang mungkin adalah model *common effect*.

LAMPIRAN 7: DATA KABUPATEN BOYOLALI

KABUPATEN BOYOLALI				
tahun	Pengeluaran Pemerintah	Pebdapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	98814022	11369439	502352	891363
2001	242887418	17675167	515751	897207
2002	288274514	17195302	510118	906530
2003	427391939	32781305	517156	925722
2004	413593384	32791247	495790	931950
2005	587346957	49816906	529215	941624
2006	674531365	59307283	532346	928164
2007	845316353	67437537	572381	932698
2008	805238995	53786692	536845	938469
2009	909665872	73985148	542533	943978
2010	971884278	80020241	527581	930531
2011	1182421343	96737567	487936	936822
2012	1240694960	108796100	521534	953317
2013	1547703844	160752450	528893	951817
2014	1636038906	181450406	543310	957857

LAMPIRAN 8: DATA KABUPATEN KLATEN

KABUPATEN KLATEN				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	121245721	7469953	559588	1107477
2001	320287038	13832059	507495	1109486
2002	375244563	15381840	594101	1107613
2003	502413710	22528944	612229	1120400
2004	521279938	26529624	570087	1127747
2005	789970909	36271788	632685	1139218
2006	877865321	40775724	606790	1126165
2007	942024563	42545342	636135	1128852
2008	1019523542	51334435	612644	1133012
2009	1048667771	53142865	617172	1136829
2010	1061461908	71371000	574549	1130047
2011	1440174034	72290994	602176	1135201
2012	1468235321	75874326	622990	1153047
2013	1900117322	115441420	626615	1148994
2014	1867780680	100379375	630300	1154040

LAMPIRAN 9: DATA KABUPATEN SUKOHARJO

KABUPATEN SUKOHARJO				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	80268380	6705281	385270	788752
2001	205601789	14791345	422762	780949
2002	251590465	15290702	410798	799493
2003	364428743	19929270	421822	807635
2004	365774471	20283743	442954	820685
2005	591763829	30384475	441216	838149
2006	615846435	44008081	447876	813657
2007	793542768	42449899	471155	819621
2008	736777551	43081309	447875	826699
2009	791693837	48842529	451417	833575
2010	791566931	60373433	432526	824238
2011	1097209333	96166807	435414	832094
2012	1115449876	124642660	428077	848718
2013	1499991023	192971720	431087	849506
2014	1476568795	179166738	458046	856937

LAMPIRAN 10: DATA KABUPATEN WONOGIRI

KABUPATEN WONOGIRI				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	105102425	10366132	529476	966271
2001	257368554	14224168	569574	967178
2002	293359230	19624111	550412	974353
2003	458855124	26118679	525489	1004722
2004	438618754	31261466	568055	1007435
2005	628674835	33651957	562662	1010456
2006	727470630	47864470	546542	978808
2007	818958397	50329495	568927	980132
2008	832381000	41529000	557492	982730
2009	1066271377	49946258	580035	985024
2010	994402094	64818342	519702	928904
2011	1269251695	77141691	501982	929870
2012	1348233770	75187258	527770	946373
2013	1641357828	111592606	515051	942377
2014	1643815414	140193086	534725	945817

LAMPIRAN 11: DATA KABUPATEN KARANGANYAR

KABUPATEN KARANGAYAR				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	79496742	9129011	404579	764802
2001	238717246	16550716	413718	761988
2002	266943816	17330154	420602	786557
2003	363553293	24730323	442465	811877
2004	380138770	25196919	439600	820432
2005	585244442	36634671	468588	834265
2006	655775249	48716331	426324	799595
2007	736515120	56923919	465240	805462
2008	809682000	54224000	451144	812423
2009	875306633	66971683	455446	819186
2010	979413304	73976841	457756	813196
2011	1110639580	104080774	431653	821694
2012	1172482484	98499158	442583	838762
2013	1545069017	143021955	439929	840171
2014	1664174618	161715928	449704	848225

LAMPIRAN 12: DATA KABUPATEN SRAGEN

KABUPATEN SRAGEN				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	91317371	8876265	446225	842759
2001	250634842	15884596	440335	845320
2002	281407403	18542432	441490	855948
2003	398757706	37113753	493635	859986
2004	405554277	42976692	465868	863046
2005	579077830	42848550	456167	868036
2006	737019500	52019760	456150	856296
2007	815055561	54013000	504199	857844
2008	812679000	65257983	476316	860509
2009	869971647	69398245	494956	862910
2010	863495515	72681309	483526	858266
2011	1125592855	94519000	459766	861939
2012	1230754715	98875454	494358	875283
2013	1588100497	137995951	474394	871989
2014	1661915140	146721552	479572	875600

LAMPIRAN 13: DATA KABUPATEN SURAKARTA

KABUPATEN SURAKARTA				
Tahun	Pengeluaran pemerintah	Pendapatan Asli Daerah	Angkatan Tenaga Kerj	Jumlah Penduduk
2000	101315413	21919678	228924	489358
2001	209337376	35852034	233022	489900
2002	251994832	44037438	242688	488168
2003	356483585	53637939	227212	485501
2004	354504479	54815684	245575	505153
2005	502041360	74940920	265532	534540
2006	692519690	86344700	258420	512898
2007	723411543	89430978	287450	517557
2008	821974000	95039000	277675	522935
2009	772039560	101972319	275546	528202
2010	847384956	120183277	258573	499337
2011	1086208289	181096817	266308	501650
2012	1223960128	189736947	272144	509576
2013	1547961415	297026865	279953	507825
2014	1591633335	298400847	275191	510077

LAMPIRAN 14: TERJEMAHAN

No.	Halaman	Surat dan Ayat	Terjemahan
1.	98	Q.S. Al- Jatsiyah: 12	“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur”.
2.	47, 100	Q.S. Al- Hasyr: 7	“Apa saja harta rampasan (fai’) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.
3.	48	Q.S. Al-Furqon: 67	“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak pula kikir, diantara keduanya secara wajar”.
4.	51	Q.S Al-Hud: 61	“Dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka,. Salih. Dia berkata, “wahai kaumku! Sembahlah Allah Tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya,” Karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, dan bertobatlah. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (Doa hamba-Nya)”.

5.	50	Q.S. Al-Baqarah: 43	“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”.
6.	52	Q.S. Al-Hadid: 7	“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar”.

CURICULUM VITAE



Nama : **KHILYATI ZAM ZAM**

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 08 mei 1995

Alamat tempat tinggal : Karangaji Rt. 005/Rw. 019, Kedung, Jepara.

Agama : Islam

Semester : VIII (Delapan/S1)

Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

E-mail : macanzamzam@gmail.com

Motto Hidup : *“Setiap Orang Punya Jatah Gagal, Habiskan Jatah Gagalmu Ketika Kamu Masih Muda”*(Dahlan Iskan).

RIWAYAT PENDIDIKAN :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	TK PERTIWI	2000
2.	SDN 1 KARANGAJI	2006
3.	MTS. BANAT KUDUS	2009
4.	SMA MUH. KUDUS	2012
5.	UIN Sunan Kalijaga	2016

- KHILYATI ZAM ZAM -